

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Permohonan Penelitian FBS Mengajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU

Alamat : Jalan Udayana, Singaraja - Bali

Telp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735 KodePos 81116

Laman : www.undiksha.ac.id

Nomor : 273/UN48.15/TU/2022

18 Agustus 2022

Lampiran : satu gabung

Prihal : **Permohonan Izin**Yth. Kepala Sekolah Mitra PLP II (*terlampir*)

Dengan hormat, sehubungan dengan adanya beberapa mahasiswa peserta PLP II yang melaksanakan kegiatan tambahan selain aktivitas PLP II, yaitu proses penemuan topik penelitian sampai pada pengambilan data penelitian, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk dapat mengizinkan mahasiswa bertugas lebih lama dibandingkan mahasiswa lainnya. Mahasiswa-mahasiswa *terlampir* adalah mahasiswa peserta program rintisan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri yang digagas oleh Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Pusat PLP LPPPM. Program ini diberi nama "FBS Mengajar". Mahasiswa akan bertugas selama kurang lebih 18 minggu di sekolah Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat PLP,

Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si.
NIP. 196112311987031013

Sekretaris,

Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702072015041001

Lampiran 2. Surat Edaran FBS Mengajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali, Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Nomor : 2549/UN48.7.1/DT/2022 20 September 2022
Lampiran : satu gabung
Pihal : Surat Edaran terkait FBS Mengajar

Yth.

1. Kepala Sekolah Mitra FBS Mengajar (*terlampir*)
2. Guru Pamong FBS Mengajar (*terlampir*)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan FBS Mengajar di sekolah Bapak/Ibu dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bahwa kegiatan mahasiswa terkait penggalian topik riset telah dimulai bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Dengan kata lain, penggalian topik riset di mulai dari awal program.
2. Kegiatan mengajar dan nonmengajar secara intensif berakhir pada 10 Oktober 2022 (bersamaan dengan berakhirnya periode PLP II). Setelah periode ini, aktivitas mahasiswa akan lebih menitikberatkan pada pelaksanaan riset, yaitu studi pendalaman sampai pada tahap pengambilan data dan mengolah data penelitian. Kami berharap mahasiswa dapat ujian di akhir program;
3. Kegiatan asistensi mengajar tetap dilaksanakan setelah 10 Oktober 2022 dengan lebih fleksibel. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memberikan ruang kepada mahasiswa melaksanakan riset.
4. Riset mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing riset. Bapak/Ibu Guru tidak memiliki kewajiban membimbing riset mahasiswa. Namun, kami mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk dapat memfasilitasi mahasiswa terkait hal-hal yang berhubungan dengan riset yang dilakukan.
5. Mengingat adanya mahasiswa FBS Mengajar yang mungkin tidak melakukan riset di sekolah Bapak/Ibu karena berbagai situasi, seperti mahasiswa yang ikut penelitian payung dosen, mahasiswa telah memiliki topik riset di area nonkependidikan, atau karena telah memiliki topik riset lain. Untuk itu, kami mohon agar diberikan izin ketika mereka harus meninggalkan sekolah sementara waktu guna melaksanakan riset. Mahasiswa akan meminta izin kepada Bapak/Ibu yang diketahui oleh panitia FBS Mengajar terkait hal tersebut.
6. Mohon selalu dukungan fasilitasi Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru Pamong untuk bagi mahasiswa peserta FBS Mengajar.

Demikian yang dapat kami sampaikan terkait FRS Mengajar, terima kasih atas dukungan Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru Pamong dalam kegiatan FRS Mengajar. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengotabai,

Wakil Dekan I FBS Umdiksha,



Dr. Dewa Pitu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Hormat kami,

PIC FRS Mengajar



Ni Pitu Astiti Pratowa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198808252015042002

Lampiran 3. Penyerahan Kembali Peserta FBS Mengajar



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Achmad Yani 67 Singaraja - Bali
Telp. (0362) 21541, Fax (0362) 27561 Kode Pos 81116
Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 3762/UN48.7.1/DT/2022 13 Desember 2022
 Lampiran :-
 Hal : Penyerahan kembali peserta FBS Mengajar

Yth. Peserta FBS Mengajar
 di
 FBS Undiksha

Salam Harmoni,
 Schubungan dengan berakhirnya program FBS Mengajar, seluruh peserta FBS Mengajar
 diminta hadir dalam acara Penyerahan kembali peserta FBS Mengajar yang akan
 diselenggarakan pada:

Hari : Jumat, 16 Desember 2022
 Waktu : 09.00 Wita – selesai
 Tautan : <https://go.undiksha.ac.id/Peinarikan-FBS--Mengajar>

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Wakil Dekan I FBS



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197609022000031001

Ketua Gugus MBKM FBS,



Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198702072015041001

Lampiran 4. Lembar Observasi Prinsip-prinsip Penelitian

No	Jenis Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	Waktu Pengamatan	Ungkapan/Tindakan Guru	Keterangan
1.	Hangat dan antusias a. Guru bersikap hangat dan akrab b. Sikap antusias guru ditunjukkan saat mengajar			
2.	Tantangan			

3.	<p>Variasi</p> <p>a) Guru menerapkan media ajar yang menarik.</p> <p>b) Guru menerapkan variasi intonasi suara</p> <p>c) Guru menggunakan berbagai posisi gaya ngajar.</p>			
4.	<p>Keluwesan</p> <p>Keluwesan guru</p>			
	<p>dalam penyesuaian materi pembelajaran, responsif terhadap pertanyaan dan diskusi serta penyesuaian evaluasi yang dilakukan.</p>			
5.	<p>Penekanan hal positif.</p>			
	<p>Guru selalu memberikan</p>			

	penguatan positif kepada siswa daripada penekanan yang negatif			
6.	Penanaman disiplin diri			
	Guru menjadi <i>role model</i> yang memberikan contoh dalam pengembangan disiplin diri pada siswa			



Lampiran 5. Lembar Observasi Pendekatan Pengelolaan Kelas

No	Jenis Pendekatan Pengelolaan Kelas	Waktu Pengamatan	Ungkapan/Tindakan Guru	Keterangan
1.	Pendekatan kekuasaan			
2.	Pendekatan kebebasan			
3.	Pendekatan pengajaran			
4.	Perubahan tingkah laku			



Lampiran 6. Lembar Observasi Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas

No	Komponen- Komponen Pengelolaan Kelas	Waktu Pengamatan	Ungkapan/Tindakan Guru	Keterangan
a.	Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal			
	1) Sikap Tanggap			
	2) Membagi Perhatian a. Secara verbal b. Secara visual			
b.	Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal			
1	Modifikasi Tingkah Laku			

Lampiran 7. Lembar Pedoman Wawancara Semi Terstruktur

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riwayat pendidikan. 2. Apakah sensei sudah mengambil tes JLPT ? Jika sudah sensei tes JLPT N berapa? 3. Sejak kapan sensei mengabdikan menjadi guru bahasa Jepang? 4. Sudah berapa lama sensei mengajar di SMAS Laboratorium Undiksha? 	
Pembelajaran ketika daring- <i>hybrid learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala-kendala apa saja yang sensei alami dalam menerapkan pengelolaan kelas selama pembelajaran daring-<i>hybrid learning</i> ? 2. Pendekatan apa sajakah sensei terapkan ketika pembelajaran daring-<i>hybrid learning</i> ? 3. Media pembelajaran apa sajakah yang sensei gunakan selama pembelajaran daring-<i>hybrid learning</i>? 	Kendala yang dialami oleh

	<p>4. Bagaimanakah cara sensei mengontrol perilaku siswa yang mengganggu pelajaran ketika pembelajaran berlangsung?</p> <p>5. Apakah sensei menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan saat <i>daring-hybrid learning</i>?</p>	
	<p><u>Pengembangan pertanyaan</u></p>	
	<p>2. a) Lalu bagaimana dengan pendekatan lainnya? Misalkan seperti pendekatan resep, pengajaran, dan pendekatan tingkah laku. Apakah sensei tidak menerapkannya?</p> <p>4. b) Lalu bagaimana cara sensei menghadapi siswa yang masih saja tidak memperhatikan pelajaran dan membuat suasana gaduh meskipun sudah ditegur berkali-kali selama pembelajaran <i>daring-hybrid</i>? Apakah sensei melakukan pendekatan ancaman?</p>	

<p>Pembelajaran tatap muka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala-kendala apa saja yang sensei alami dalam peralihan metode pembelajaran ini? 2. Pendekatan apa sajakah sensei terapkan ketika pembelajaran tatap muka? 3. Bagaimanakah sensei memvariasikan media pembelajaran yang digunakan agar tidak monoton? 4. Bagaimanakah cara sensei meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa peralihan metode pembelajaran yang berubah-ubah? 5. Bagaimanakah cara sensei menindaklanjuti perilaku siswa yang mengganggu proses pembelajaran? Atau siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran? 6. Apakah sensei membuat rencana pembelajaran sebelum kelas dimulai? 	
<p><u>Pengembangan pertanyaan</u></p>	<p>1. a) Lalu bagaimana cara sensei agar siswa kembali memiliki minat belajar dan siswa tetap fokus?</p>	

Lampiran 8. Hasil Observasi Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

No	Jenis Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	Waktu Pengamatan	Ungkapan/Tindakan Guru	Keterangan
1.	<p>Hangat dan antusias</p> <p>a. Guru menunjukkan sikap hangat dan akrab</p>	<p>Observasi I (05/09/22)</p> <p>Observasi II (06/09/22)</p> <p>Observasi III (12/09/22)</p> <p>Observasi IV (13/09/22)</p> <p>Observasi V (3/10/22)</p>	<p>-Guru menunjukkan sikap hangat dengan melakukan <i>aisatsu</i> terlebih dahulu dan menanyakan kabar siswa “<i>Ohayou gozaimasu minasan, bagaimana kabar kalian?</i>”.</p> <p>- Guru berusaha menunjukkan sikap hangat namun tegas kepada siswa yang datang terlambat ke kelas sehingga siswa tidak tertekan ketika memberitahukan</p>	<p>- Sikap hangat yang ditunjukkan oleh guru pada penerapan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>-Sikap hangat ditunjukkan dengan menanyakan alasan mengapa datang terlambat dengan intonasi suara yang tidak menghakimi dan tatapan perhatian.</p> <p>- Ungkapan tersebut yang diberikan oleh guru membuat siswa merasakan perhatian dan nyaman sehingga tidak ada unsur pemaksaan dalam kegiatan belajar.</p>

			<p>alasan nya datang terlambat ke kelas.</p> <p>-Sikap hangat guru dilakukan ketika melihat siswa yang terlihat lemas <i>“Dewa san kenapa ? kok terlihat lemas dan lesu? Jika tidak kuat coba pergi ke UKS ya”</i></p>	
	b. Sikap antusias guru ditunjukkan saat mengajar		<p>Rasa antusias guru ditunjukkan ketika guru mengajari cara menulis huruf <i>Hiragana “Nah sebelum menulis di buku ayo kita praktekan dulu cara goresannya. Sambil dihitung ichi, ni, san ya minasan. Sesuai dengan jumlah goresannya”</i>.</p>	<p>Keikutsertaan guru dalam mempraktekan cara menulis huruf <i>Hiragana</i> dapat menambah antusias dan semangat siswa ketika berlatih menulis.</p>
2.	Tantangan	Observasi I (05/09/22)	-Guru memberikan tantangan berupa quizizz dan latihan	-Guru selalu menyelipkan tantangan kepada

		<p>Observasi II (06/09/22)</p> <p>Observasi III (12/09/22)</p> <p>Observasi IV (13/09/22)</p> <p>Observasi V (3/10/22)</p>	<p>menulis kosakata di papan.</p> <p>-Guru memberikan kosakata baru kepada siswa kemudian siswa menyebutkan satu persatu kosakata yang baru pertama kali di dengar “<i>Ayo ada yang mau mencoba menyebutkan jawabannya kemudian menuliskan dalam bentuk huruf hiragana?</i>”</p> <p>-“<i>Hai, tadashii desu!</i>”, “<i>Sugoi ! Agus san bisa menjawab dengan benar</i>”.</p>	<p>siswanya agar merasa tertantang dan menjadi semangat dalam menerima pelajaran.</p> <p>- Pemberian tantangan yang diiringi dengan pemberian apresiasi membuat siswa menjadi lebih semangat ketika menjawab soal.</p>
3.	Bervariasi	Observasi I	Guru menggunakan	Menggunakan variasi media

<p>a. Guru menggunakan media mengajar yang menarik.</p>	<p>(05/09/22) Observasi II (06/09/22) Observasi III (12/09/22) Observasi IV (13/09/22) Observasi V (3/10/22)</p>	<p>variasi media belajar diantaranya: <i>Kira-Kira Nihongo</i> versi kurikulum 2013 <i>Japan Foundation</i>, lagu dan video yang digunakan guru ketika mengajarkan huruf bahasa Jepang seperti channel <i>FunNihongo</i> dengan judul <i>Learn Japanese Alphabet- AIUEO song</i>, dan Guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa menggunakan media seperti <i>quizizz</i> dan lembar tes <i>WordMind</i></p>	<p>pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian dan minat siswa dengan materi yang diberikan.</p>
<p>b. Guru menerapkan variasi intonasi suara</p>		<p>Guru menerapkan variasi intonasi suara seperti guru memberikan perintah ataupun menegur siswa dan mengucapkan</p>	<p>Penerapan variasi intonasi suara bertujuan untuk membuat siswa nyaman dalam pembelajaran</p>

			<p>kosakata atau kalimat bahasa Jepang pelan-pelan dan jelas. “<i>Minasan, shizukani shite kudasai!</i>” “<i>Riskyta san jangan berbicara dengan teman sebangku dulu, perhatikan penjelasan temannya</i>”.</p> <p>“<i>Ribbi san dokoni sundeimasuka?</i>”, “<i>minasan, yoku otetsudai wo shimasuka?</i>”, “<i>shiroi neko</i>”</p>	<p>sehingga suasana tetap efektif.</p>
	<p>c. Guru menggunakan berbagai posisi gaya mengajar.</p>		<p>Guru memvariasikan posisi mengajar dari berdiri dekat papan tulis ataupun di depan siswa. Kemudian guru akan menghampiri siswa yang memiliki kesulitan dalam mencatat atau memahami</p>	<p>Pergantian posisi yang dilakukan saat mengajar membantu menarik perhatian siswa dan situasi atau keadaan kelas yang tidak monoton.</p>

			<p>materi yang diberikan. Dari posisi duduk guru juga melakukan perubahan posisi berjalan-jalan mengelilingi siswa ketika memeriksa cara siswa menulis huruf Jepang dan memberikan masukan kepada salah satu siswa “<i>Anggi san goresan yang huruf ko kurang tepat, di perbaikinya</i>” atau mengecek pertanyaan yang belum dijawab saat evaluasi berlangsung.</p>	
4.	<p>Keluwesan guru dalam penyesuaian materi pembelajaran, responsif terhadap</p>	<p>Observasi I (05/09/22)</p> <p>Observasi II (06/09/22)</p>	<p>- Guru memberikan penjelasan disertai dengan contoh sebagai pemahaman siswa “<i>Secara sederhananya minasan cara</i></p>	<p>- Penjelasan disertai dengan contoh yang sederhana sangat membantu pemahaman siswa ketika</p>

<p>pertanyaan dan diskusi serta penyesuaian evaluasi yang dilakukan.</p>	<p>Observasi III (12/09/22)</p> <p>Observasi IV (13/09/22)</p> <p>Observasi V (3/10/22)</p>	<p><i>mengubahnya yaitu dengan menghilangkan masunya kemudian menggantinya dengan tai. Contohnya kai masu diganti dengan kaitai, contoh lainnya nomi masu diganti nomi tai yang artinya ingin minum”,</i></p> <p>- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengemukakan pertanyaan “Sampai disini, minasan ada pertanyaan?”.</p> <p>- Guru tidak langsung menjawab pertanyaan namun membiarkan siswa lainnya</p>	<p>mengalami kebingungan</p> <p>- Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk memikirkan dan mengemukakan pertanyaan terkait materi yang diberikan.</p> <p>- Guru membiarkan siswa lain untuk menjawab namun jika tidak ada tanggapan maka guru akan memberikan penjelasan.</p> <p>- Memberikan pilihan evaluasi kepada siswa</p>
--------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>untuk berusaha menjawab, “Adakah yang bisa membantu memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan oleh Ribbi san tentang perbedaan shumi dengan ga suki?” Jika tidak ada tanggapan dari siswa maka guru akan memberikan penjelasan yang relevan. “Kalau shumi lebih menggambarkan aktivitas atau minat tentang kepuasan dan kesenangan sedangkan ga suki lebih spesifik</p>	<p>memicu ketertarikan atau semangat siswa dalam mengerjakannya karena sesuai dengan keinginan siswa sendiri dan terkesan tidak monoton.</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p><i>menunjukkan minat secara khusus.</i></p> <p><i>Contohnya hobi saya bermain gitar dan saya suka ramen”.</i></p> <p>- Kemudian guru memberikan opsi pilihan mengenai bentuk evaluasi ulangan yang diinginkan guru setelah selesai materi yang diajarkan yaitu memberikan siswa pilihan “<i>Kalian memilih jawab pertanyaan yang ada di buku paket atau memilih mengerjakan TTS?</i>”,</p> <p><i>“Ulangannya nanti ingin pakai quizizz</i></p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<i>atau paper sheet seperti biasa?”</i>	
5.	Penekanan pada hal-hal yang positif.	Observasi I (05/09/22)	- Guru memberikan pujian dan umpan positif ketika siswa berhasil meraih nilai tertinggi dan memberikan pertanyaan “ <i>Pertahankan yah, sudah sangat bagus</i> ”,	Guru mengapresiasi siswa dengan positif kepada siswa yang telah berhasil mengerjakan dengan baik. Sebaliknya guru memberikan motivasi dan saran kepada siswa yang mendapatkan poin rendah.
	Guru selalu memberikan penekanan yang positif kepada siswa daripada penekanan yang negatif	Observasi II (06/09/22)	“ <i>Pertanyaan bagus,,,</i> ”	
		Observasi III (12/09/22)		
		Observasi IV (13/09/22)		
		Observasi V (3/10/22)	- Guru memberikan umpan balik positif kepada kelompok yang berhasil kerja sama dengan baik berupa poin nilai dan beberapa pujian seperti “ <i>Wah! Jadi tim ini yang</i>	

			<p><i>menang yah, karena banyak yang menulis dengan benar. Minasan omedetou!”.</i></p> <p>Sebaliknya guru memberikan motivasi dan saran kepada tim yang mendapatkan nilai rendah “Semangat lagi ya! Sering latihan menulis dan perbanyak kosa kata pasti nanti bisa!”</p>	
6.	<p>Penanaman disiplin diri</p> <p>Guru menjadi <i>role model</i> yang memberikan contoh dalam pengembangan disiplin diri pada siswa</p>	<p>Observasi I (05/09/22)</p> <p>Observasi II (06/09/22)</p> <p>Observasi III (12/09/22)</p>	<p>- Guru berpenampilan yang rapi dan bersih serta tidak menggunakan make up yang terlalu tebal. Selain itu, ketepatan guru dalam mengatur</p>	<p>- Guru yang berpenampilan rapi dan bersih, tidak menggunakan make up yang tebal serta mengatur waktu dengan disiplin. Hal</p>

		<p>Observasi IV (13/09/22)</p> <p>Observasi V (3/10/22)</p>	<p>waktu baik memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran.</p> <p>Guru memberikan pembinaan kepada siswa yang melanggar aturan dan mendorong siswa untuk memperbaiki perilaku yang tidak sesuai. <i>“Marsel san rapikan dulu berpakaianya”, “Yang tidak lengkap dalam berpakaian silakan ke depan yah”, “Minasan tolong bersihkan dulu kelasnya sebelum pembelajaran dimulai. Saya beri waktu 5 menit”</i></p>	<p>tersebut contoh perilaku disiplin guru sehingga siswa wajib untuk meneladani dan mengembankan sikap disiplin diri sendiri.</p> <p>- Pembinaan dan dorongan dari guru kepada siswa juga memiliki berpengaruh dalam penanaman disiplin diri siswa.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 9. Hasil Observasi Pendekatan Pengelolaan Kelas

No	Jenis Pendekatan Pengelolaan Kelas	Waktu Pengamatan	Ungkapan/Tindakan Guru	Keterangan
	Pendekatan kekuasaan	(05/09/22) Observasi II (06/09/22) Observasi III (12/09/22) Observasi IV (13/09/22) Observasi V (3/10/22)	a. Guru menyikapi siswa yang ribut dan tidak fokus ke pelajaran dengan mengatakan “ <i>Minasan shizukani shite kudasai!</i> ” <i>Tolong diam dan perhatikan sebentar yah</i> ”, “ <i>Somasan taruh handphonenya terlebih dahulu perhatikan halaman buku 40</i> ”. b. Guru memberikan perintah	a. Guru menggunakan pendekatan kekuasaan untuk menertertibkan siswa agar tidak ribut dan kembali fokus ke pelajaran. b. Tujuan diberikan perintah tersebut yaitu agar siswa mengerjakan dengan jujur sehingga guru mampu mengukur pemahaman siswa dengan baik c. Guru memberikan instruksi

			<p>kepada siswa sebelum evaluasi harian dimulai “<i>Minasan untuk handpone, buku catatan dan buku pelajaran tolong taruh diatas meja sebelah kanan yah</i>”, “<i>kerjakaan sendiri dan jangan ribut apalagi menyontek</i>”</p> <p>c. Guru memberikan mencatat kosakata yang ada di PPT dengan mengatakan “<i>Silakan ya minasan kosakata yang di depan untuk di catat di buku tulis</i>”</p>	<p>untuk menyalin kosakata yang ada di papan tulis.</p> <p>d. Menunjuk siswa yang tidak menghiraukan pelajaran dilakukan bertujuan untuk membangkitkan minat dan fokus siswa dengan melibatkan partisipasi siswa yang aktif</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>d. Cara guru ketika beberapa siswa tidak menghiraukan dan tetap membuat gaduh diantaranya menunjuk siswa siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan atau mempraktekan percakapan bahasa Jepang yang ada di buku "<i>Jenny san coba jawab pertanyaan selanjutnya?</i>", "<i>Marcel san dan Dewa san coba praktekan kaiwa seperti temannya tadi sesuai dengan</i></p>	
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<i>hobi kalian sendiri</i> ".	
Pendekatan kebebasan	Observasi I (05/09/22)	Guru memberikan siswa kesempatan menggunakan media	Pada pendekatan kebebasan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi dan penemuan secara mandiri tanpa terbatas yang mana berkaitan dengan tujuan kurikulum 2013 diantaranya pembelajaran berbasis <i>student center</i> yang meningkatkan 4 keterampilan pada diri siswa dan guru hanya sebagai fasilitator.	
	Observasi II (06/09/22)	eletronik untuk mencari cara langkah-langkah goresan di website huruf bahasa Jepang ketika sedang berlatih menulis.		
	Observasi III (12/09/22)	Guru memberikan siswa kesempatan untuk mencari		
	Observasi IV (13/09/22)	langkah-langkah perubahan bentuk kata kerja bahasa Jepang yang tidak ada di buku <i>Kira-Kira Nihongo</i>		
	Observasi V (3/10/22)	Guru memberikan siswa kebebasan dalam menyampaikan pendapat mereka secara bebas seperti " <i>Sensei apakah kami boleh latihan huruf bahasa Jepang secara berkelompok namun dikerjakan individu?</i> ". Tindakan	Guru mengarahkan dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di kelas serta memberikan pandangan mereka masing-masing.	

			lainnya, guru memberikan siswa kebebasan dalam mengajukan argumen atau pertanyaan tentang apa yang mereka telah pelajari di kelas.	
	Pendekatan pengajaran	Observasi I (05/09/22)	Guru membuat silabus sebelum kegiatan semester dilakukan dan guru membuat RPP sebelum pembelajaran dimulai.	Pembuatan silabus bertujuan agar perencanaan pengajaran dan pembelajaran secara sistematis dan terstruktur selama tahun ajaran. RPP juga dibuat untuk mempermudah guru dalam kegiatan di kelas dan pembelajaran menjadi terarah.
		Observasi II (06/09/22)		
		Observasi III (12/09/22)		
		Observasi IV (13/09/22)		
		Observasi V (3/10/22)	Guru menyiapkan bahan ajar diantaranya menggunakan buku <i>Kira-kira Nihonggo</i> sebagai acuan materi yang diberikan di kelas dan menggunakan media	Guru menyiapkan bahan pembelajaran agar dapat memancing ketertarikan siswa.

			bahan ajar yang bervariasi seperti video, PPT, dan <i>audio</i>	
	Perubahan tingkah laku	<p>Observasi I (05/09/22)</p> <p>Observasi II (06/09/22)</p> <p>Observasi III (12/09/22)</p> <p>Observasi IV (13/09/22)</p> <p>Observasi V (3/10/22)</p>	<p>Guru memberikan penguatan positif yang dilakukan oleh guru ketika siswa berusaha menjawab pertanyaan ataupun berusaha menulis huruf bahasa Jepang di papan tulis meskipun salah</p> <p><i>“Kalimatnya kurang tepat, coba diganti kata kerjanya menjadi bentuk te imasu”, “Bentuk tsunya kurang tepat, itu adalah so. Coba ulangi lagi”.</i></p> <p>Penguatan positif juga ditunjukkan oleh guru ketika siswa satu persatu menyebutkan hobi masing-masing dalam bahasa Jepang</p> <p><i>“Subarashii! Minasan zenbu sugoiine! Bagus ya! Pertahankan. Saya</i></p>	Guru memberikan penguatan positif kepada siswa agar siswa semakin termotivasi dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

			<p><i>suka jika semuanya aktif membuat kalimat”</i></p>	
			<p>Guru memberikan penguatan negatif kepada siswa yang membuat kegaduhan di kelas “<i>Bawes san dan Angga san coba kerjakan soal latihan yang ada di buku halaman 76!</i>”, “<i>Andy san berhenti mengganggu temannya. Hadap ke depan</i>” .</p>	<p>Penguatan negatif yang dilakukan oleh guru diantaranya tindakan disipliner kepada siswa yang mengganggu temannya dan menghiraukan pelajaran diberikan teguran ataupun tugas tambahan.</p>



Lampiran 10. Hasil Observasi Komponen Pengelolaan Kelas

No	Komponen- Komponen Pengelolaan Kelas	Waktu Pengamat an	Ungkapan/Tindakan Guru	Keterangan
a.	Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal			
1.	<p>Sikap Tanggap</p> <p>a. Guru melakukan kontak pandang dengan siswa</p> <p>b. Guru melakukan gerakan mendekati</p> <p>c. Guru memberi reaksi terhadap masalah yang disampaikan oleh siswa</p>	<p>Observasi I (05/09/22)</p> <p>Observasi II (06/09/22)</p> <p>Observasi III (12/09/22)</p> <p>Observasi IV (13/09/22)</p> <p>Observasi V (3/10/22)</p>	<p>a. Guru melakukan kontak mata setiap guru memberikan penjelasan, mengkonfirmasi materi, bertanya kepada siswa.</p> <p>b. guru dengan mendekati siswa yang bertanya ataupun kesulitan dalam memahami materi serta guru memberikan</p>	<p>a. Melakukan kontak mata dengan siswa sangat membantu guru dalam memahami ataupun memberikan penilaian apakah siswa benar-benar mengerti tentang apa yang di jelaskan</p>

			<p><i>feedback</i> yang positif ketika siswa yang berusaha menjawab pertanyaan ataupun menyelesaikan latihan yang telah diberikan dengan baik dengan mengatakan “<i>Haii tadashii desu!</i>” “<i>Minasan sugoiine! Pertahankan yah</i>”.</p> <p>c. Guru memberikan teguran yang tegas dengan mengatakan “<i>Ayo yang di pojok, kalian bicara apa? Perhatikan dulu</i></p>	<p>dilihat dari ekspresi.</p> <p>b. Dengan gerakan mendekati siswa dan memberikan umpan balik yang positif membuat merasa nyaman dan percaya diri dengan apa yang dikerjakan .</p> <p>c. Sikap tanggap guru dilakukan juga ketika melihat siswa tidak menghiraukan penjelasan . Hal ini bertujuan agar</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<i>sebentar yah!</i> ”.	suasana belajar kembali menjadi efektif.
2.	Membagi Perhatian			
	a. Secara verbal	<p>Observasi I (05/09/22)</p> <p>Observasi II (06/09/22)</p> <p>Observasi III (12/09/22)</p>	<p>Guru memberikan perhatian dan komentar pada siswa yang berlatih menulis kosakata tentang nama-nama ruangan dalam bahasa Jepang di papan tulis “<i>Hai, penulisan daidokoro sudah benar yah</i>” meskipun sedang membantu siswa</p>	<p>Secara verbal guru memberikan komentar kepada siswa yang ada di depan kelas meskipun sedang membantu siswa yang kesulitan.</p>

		Observasi IV (13/09/22)	lainnya yang sedang mengalami kesulitan dalam memahami materi	
	b. Secara visual	Observasi V (3/10/22)	Guru memberikan tambahan informasi mengenai cara merubah kata kerja dalam bentuk kamus ke bentuk <i>masu</i> pada materi Bab 14 <i>Yoku Souji wo Shimasu</i> dan guru membagi perhatian juga kepada siswa yang tidak menghiraukan penjelasan dengan melihat siswa tersebut	Membagi perhatian secara visual membuat siswa menyadari bahwa apa yang dilakukan selalu diperhatikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.
b.	Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal			
1.	Modifikasi tingkah laku	Observasi I (05/09/22) Observasi II (06/09/22)	a. Guru memberikan penguatan positif dan memberikan penguatan negatif untuk mengendalikan dan	a. guru menggunakan penguatan positif dan penguatan negatif untuk mencegah

	Observasi III (12/09/22)	mencegah terjadinya kondisi belajar yang tidak efektif.	prilaku siswa yang tidak diinginkan.
	Observasi IV (13/09/22)	b. Guru mengatur lingkungan belajar	b. Mengatur lingkungan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.
	Observasi V (3/10/22)	sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.	

Lampiran 11. Hasil Wawancara Semi Terstruktur

Indikator	Jawaban narasumber
Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar	Guru menempuh pendidikan sarjana S1 Pendidikan Jepang di Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha dan lulus tahun 2015
	Guru sudah mengambil JLPT N4 ketika masih menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha
	Guru mengabdikan menjadi pengajar bahasa Jepang sejak tahun 2016
	Guru telah mengajar 1-2 tahun di SMAS Laboratorium Undiksha
Pembelajaran ketika daring- <i>hybrid learning</i>	1. - Beberapa siswa mengalami kendala sinyal atau kuota sehingga tidak bisa bergabung saat pembelajaran daring - Minat belajar siswa yang turun karena materi dianggap susah
	2. Guru menggunakan pendekatan kekuasaan dan pendekatan kebebasan

	3. Guru menggunakan <i>WhatsApp Group, Zoom Meetings, Google Classroom, Google Forms, Quizizz, Wordmind</i>
	4. Guru melakukannya dengan memberikan teguran dan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut
	5. Iya, guru menyadari betapa pentingnya menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas dalam pembelajaran.
Jawaban dari pertanyaan tambahan	<p>2. a. Guru juga menerapkan pendekatan pengajaran dan tingkah laku. Contoh tindakan pada penerapan pengajaran seperti membuat RPP sesuai dengan situasi yang masih pandemi. Untuk penerapan tingkah laku seperti memberikan motivasi dan pujian agar mempertahankan minat belajar siswa. Namun pada saat pembelajaran daring- <i>hybrid</i> guru tidak menerapkan pendekatan resep karena dianggap monoton dan terlalu kaku.</p> <p>4.b Guru merasa mengancam siswa bukanlah tepat untuk diterapkan saat pembelajaran daring-<i>hybrid</i> karena itu akan menyebabkan siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Jepang. Apalagi menurut siswa bahasa Jepang tidak mudah untuk siswa yang pemula. Jadi guru memberikan waktu beberapa menit agar suasana kembali normal kemudian menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan.</p>
Pembelajaran tatap mukaa	<p>1. - Turunnya minat belajar siswa karena materi yang dianggap susah - Ketahanan fokus siswa yang tidak bertahan lama</p> <p>2. Pendekatan kekuasaan, kebebasan, pengajaran dan pendekatan perubahan tingkah laku</p> <p>3. Dengan menggunakan berbagai sumber untuk referensi materi, membuat PPT yang menarik, menggunakan media pembelajaran yang terkini seperti <i>Quizizz, Wordmind, Worksheet TTS</i></p> <p>4. Karena guru dan siswa masih perlu membutuhkan waktu untuk beradaptasi jadi sama-sama belajar. Misalkan saat ini karena sudah pembelajaran luring dan alokasi waktu yang lama guru dan siswa nyaman berinteraksi dan saling memahami karakter masing-masing.</p> <p>5. Karena pembelajaran sudah luring jadi sangat mudah memperhatikan dan mengontrol siswa. Namun jika ada siswa yang masih saja mengganggu proses pembelajaran biasanya guru memberikan mengurangi poin nilai atau sanksi kepada siswa tersebut, jika perilaku menyimpang berat akan dilaporkan kepada</p>

	wakil kesiswaan. Namun syukurnya hingga saat ini tidak ada siswa yang berperilaku negatif hingga dilaporkan hanya ringan dan bisa dikendalikan.
	6. Iya, guru membuat silabus di awal semester dimulai kemudian membuat rancangan pembelajaran agar mudah dalam kegiatan pembelajaran namun penerapannya juga disesuaikan dengan kebutuhan di kelas
Jawaban dari pertanyaan tambahan	1. a) Guru menyelipkan permainan kata dalam bahasa Jepang ketika siswa merasa jenuh, tidak terlalu kaku dan tidak memaksa siswa. Jadi pelajaran di kelas disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kebutuhannya.



Lampiran 12. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Bab 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAS LAB UNDIKSHA

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas/Semester : XI IBB/1

Materi Pokok : パダンにすんでいます

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

- Menggambarkan lingkungan rumah yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.
- Menulis wacana mengenai lingkungan rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengingat kosakata mengenai nama-nama kota di Indonesia.
2. Siswa mampu menuliskan kosakata mengenai nama-nama kota di Indonesia dalam huruf Kana.
3. Siswa mampu membaca kosakata mengenai nama-nama kota di Indonesia dalam huruf Kana.

C. Materi Pembelajaran

Kosakata yang berkaitan dengan nama-nama kota di Indonesia dalam huruf Kana.

D. Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication*)
- Metode Pembelajaran : Luring
- Media Pembelajaran : Salindia, LCD Proyektor
- Sumber Belajar : Buku *Nihongo Kira-kira* Kelas XI

E. Langkah-langkah Pembelajaran

流れ	科目・活動	教材・ストラテジー
Pendahuluan (Alokasi waktu 10 menit)	Pengantar Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>aisatsu</i> • Berdoa bersama. • Guru melakukan absensi kehadiran seluruh siswa. • Guru meriviu materi sebelumnya. • Guru menyebutkan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan membuka pelajaran • Salam • Doa • Presensi • Riviui pembelajaran • <i>Critical thinking</i>
Inti (Alokasi waktu 65 menit)	Pengantar (導入) <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan salindia yang berisikan kosakata dalam huruf kana pada BAB 13. • Guru meminta siswa untuk melafalkan kosakata terkait nama-nama kota di Indonesia secara bersama-sama. • Guru mengarahkan siswa untuk memahami makna setiap kosakata yang dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • Salindia • Keterampilan mengelola kelas • <i>Critical thinking</i>

	<p>Latihan Dasar (基本練習)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berlatih menulis kosakata BAB 13 dalam huruf kana di buku kotak besar. • Guru mengintrusikan siswa untuk membaca apa yang ditulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • Kemampuan bertanya dan bertanya lanjutan • <i>Critical thinking</i> • <i>Creativity</i>
	<p>Latihan Penerapan (応用練習)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembaran TTS terkait kosakata BAB 13 dalam huru kana. • Guru menginstruksikan siswa untuk menjawab soal TTS tersebut sampai jam pelajaran terakhir, lalu soal tersebut dikumpulkan kembali. • Pemberian apresiasi kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • <i>Communication</i>
<p>Penutup (Alokasi waktu 10 menit)</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meriviu pelajaran dengan cara memberikan beberapa kosakata terkait nama-nama kota di Indonesia, lalu siswa menebak cara baca dari kosakata tersebut. • Guru menginstruksikan siswa untuk membuat simpulan mengenai materi yang baru saja dipelajari. • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pada bab selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Riviu materi • Tanya jawab • <i>Communication</i> • Mengadakan evaluasi • Tindak lanjut

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menutup pelajaran dengan doa.	
--	--------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Penilaian

1. Sikap : Observasi/pengamatan
2. Pengetahuan : Latihan soal/pertanyaan terkait materi

G. Lampiran

Lampiran 1. Penilaian

Lampiran 2. Link media pembelajaran



Indikator Penilaian Pengamatan/Observasi

Kegiatan Siswa di Kelas

Sekolah : SMAS Lab Undiksha

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/semester : XI IBB/1

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

A. Keaktifan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Poin Keaktifan
		Sikap dan Partisipasi		

Keterangan:

S.B (4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa cukup antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa kurang antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Nilai Keaktifan = Jumlah skor yang didapat x 10

B. Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Nilai Pengetahuan
		Pemahaman Kosakata dan Artinya	Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat		

Keterangan:

Aspek	S.B (4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pemahaman Kosakata dan Artinya	Siswa dengan sangat baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa dengan baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa cukup memahami kosakata beserta artinya.	Siswa kurang memahami kosakata beserta artinya.
Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat	Siswa dengan sangat baik memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa dengan baik memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa cukup memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa kurang memahami dan menerapkan pola kalimat.

Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{4} \times 60$

4

C. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Penilaian		Nilai Total
		Nilai Keaktifan	Nilai Pengetahuan	

Nilai Total = Nilai Keaktifan + Nilai Pengetahuan

Lampiran 13 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Bab 14

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMAS LAB UNDIKSHA
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Kelas/Semester : XI IBB/1
 Materi Pokok : Materi よくそうじをします& Huruf Kana
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

- 1) Menggambarkan lingkungan rumah yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 2) Menulis wacana mengenai lingkungan rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengingat kosakata mengenai jenis-jenis pekerjaan rumah tangga dalam bahasa Jepang.
2. Siswa mampu menuliskan kosakata mengenai jenis-jenis pekerjaan rumah tangga dalam huruf Kana.
3. Siswa mampu membaca kosakata mengenai jenis-jenis pekerjaan rumah tangga dalam huruf Kana.

C. Materi Pembelajaran

Kosakata yang berkaitan dengan jenis-jenis pekerjaan rumah tangga dalam huruf Kana.

D. Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication*)
- Metode Pembelajaran : Luring
- Media Pembelajaran : Buku, Spidol, Papan Tulis
- Sumber Belajar : Buku Nihongo Kira Kira Kelas XI

E. Langkah-langkah Pembelajaran

流れ	科目・活動	教材・ストラテジ
Pendahuluan (Alokasi waktu 10 menit)	Pengantar Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan setiap siswa untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dan bersikap melakukan pembelajaran. • Guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar, yang kemudian direspon oleh siswa. • Doa bersama • Guru melakukan absensi kehadiran seluruh siswa. • Guru meriviu pembelajaran sebelumnya. • Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan membuka pelajaran • Salam • Doa • Presensi • Riviui pembelajaran • <i>Critical thinking</i>
Inti (Alokasi waktu 65 menit)	Pengantar (導入) <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kosakata bersama terkait jenis-jenis pekerjaan rumah tangga dalam bahasa Jepang. • Guru mengarahkan siswa untuk memahami makna setiap kosakata yang dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • Salindia • Keterampilan mengelola kelas • <i>Critical thinking</i> •
	Latihan Dasar (基本練習) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berlatih menulis kosakata BAB 14 dalam huruf kana di buku kotak besar. • Kemudian, guru meminta siswa untuk membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Critical thinking</i> • <i>Creativity</i> • <i>Communication</i>

	<p>kosakata yang ditulis di depan kelas secara acak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif mengangkat tangan dan mau membaca kosakata yang ada di depan kelas. 	
	<p>Latihan Penerapan (応用練習)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berlatih kosakata yang telah dipelajari melalui sebuah permainan. • Guru membentuk kelompok siswa diminta menebak sebuah peragaan terkait pekerjaan rumah tangga yang dilakukan oleh salah seorang siswa. • Setiap kelompok diminta untuk menebak peragaan tersebut secara cepat dan rebutan. Kelompok tercepat yang bisa menjawab dan menuliskan jawabannya dengan benar di papan tulis akan mendapatkan poin tambahan. • Guru mengapresiasi siswa yang aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Communication</i>
<p>Penutup (Alokasi waktu 10 menit)</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meriviu pelajaran dengan cara memberikan beberapa kosakata terkait jenis-jenis pekerjaan rumah tangga dalam bahasa Jepang lalu siswa menebak cara baca dari kosakata tersebut. • Guru menginstruksikan siswa untuk membuat simpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Riviu materi • Tanya jawab • <i>Communication</i> • Mengadakan evaluasi • Tindak lanjut

	<p>mengenai materi yang baru saja dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan doa. 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Penilaian

1. Sikap : Observasi/pengamatan
2. Pengetahuan : Latihan soal/pertanyaan terkait materi

Lampiran 1. Penilaian

Indikator Penilaian Pengamatan/Observasi

Kegiatan Siswa di Kelas

Sekolah : SMAS Lab Undiksha

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/semester : XI IBB/1

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

A. Keaktifan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Poin Keaktifan
		Sikap dan Partisipasi		

Keterangan:

S.B (4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Siswa sangat aktif di pembelajaran.	Siswa antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa cukup antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung

Nilai Keaktifan = Jumlah skor yang didapat x 10

B. Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Nilai Pengetahuan
		Pemahaman Kosakata dan Artinya	Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat		

Keterangan:

Aspek	S.B (4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pemahaman Kosakata dan Artinya	Siswa dengan sangat baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa dengan baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa cukup memahami kosakata beserta artinya.	Siswa kurang memahami kosakata beserta artinya.
Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat	Siswa dengan sangat baik memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa dengan baik memahami dan praktek pola kalimat.	Siswa cukup memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa kurang memahami dan menerapkan pola kalimat.

Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{4} \times 60$

4

C. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Penilaian		Nilai Total
		Nilai Keaktifan	Nilai Pengetahuan	

Nilai Total = Nilai Keaktifan + Nilai Pengetahuan

Lampiran 14. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Bab 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAS LABORATORIUM UNDIKSHA
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jepang
 Kelas/Semester : XI IBB/1
 Materi Pokok : Materi いままでしゅくたいをします & Huruf Kana
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

- Menggambarkan lingkungan rumah yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.
- Menulis wacana mengenai lingkungan rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu mengingat kosakata mengenai nama dan kondisi ruangan, serta jenis aktivitas yang dilakukan di rumah dalam bahasa Jepang.
4. Siswa mampu menuliskan kosakata mengenai nama dan kondisi ruangan, serta jenis aktivitas yang dilakukan di rumah dalam huruf Kana.
5. Siswa mampu membaca kosakata mengenai nama dan kondisi ruangan, serta jenis aktivitas yang dilakukan di rumah dalam huruf Kana.

C. Materi Pembelajaran

1. Kosakata terkait nama dan kondisi ruangan, serta jenis aktivitas yang dilakukan di rumah dalam bahasa Jepang (huruf kana)
2. KB1 (nama ruangan di rumah) に KB2 (nama benda di rumah) があります。 Untuk menyatakan keberadaan suatu benda di dalam ruangan (rumah)

3. KB1 (nama ruangan di rumah) に KB2 (nama benda di rumah) がありますか。

Untuk menanyakan keberadaan suatu benda di dalam ruangan (rumah)

4. はい、あります／いいえ、ありません

Untuk menjawab pertanyaan (iya/tidak) mengenai keberadaan suatu benda di dalam ruangan (rumah)

5. KB1 (nama ruangan di rumah) になにがありますか。

Untuk menanyakan keberadaan suatu benda di dalam ruangan (rumah)

6. KB1 (nama benda di rumah) と KB2 (nama benda di rumah) が あります。

Untuk menyatakan keberadaan 2 buah benda atau lebih di dalam ruangan (rumah)

D. Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication*)
- Metode Pembelajaran : Luring
- Media Pembelajaran : Buku, Spidol, Papan Tulis, Salindia, LCD Proyektor
- Sumber Belajar : *Nihongo Kira-kira*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

流れ	科目・活動	教材・ストラテジ
Pendahuluan (Alokasi waktu 10 menit)	Pengantar Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan setiap siswa untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dan bersikap melakukan pembelajaran. • Guru memberikan salam pembuka dan menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan membuka pelajaran • Salam

	<p>kabar, yang kemudian direspon oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa bersama. • Guru absensi kehadiran seluruh siswa. • Guru meriviu pembelajaran sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa • Presensi • Riviu pembelajaran
Inti (Alokasi waktu 65 menit)	<p>Pengantar (導入)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk secara bersama-sama membaca kosakata terkait nama dan kondisi ruangan, serta jenis aktivitas yang dilakukan di rumah dalam bahasa Jepang. • Guru meminta siswa untuk melafalkan kosakata terkait nama dan kondisi ruangan, serta jenis aktivitas yang dilakukan di rumah dalam bahasa Jepang secara bersama-sama. • Guru mengarahkan siswa untuk memahami makna setiap kosakata yang dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • Keterampilan mengelola kelas • <i>Critical thinking</i>
	<p>Latihan Dasar (基本練習)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berlatih menulis kosakata BAB 15 dalam huruf kana di buku kotak besar. • Guru menunjuk siswa untuk menulis kosakata secara acak. • Guru mengapresiasi siswa yang aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Critical thinking</i> • <i>Creativity</i>
	<p>Latihan Penerapan (応用練習)</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih <i>role play</i> • Guru membagi siswa berkelompok lalu semua kelompok diminta menebak sebuah peragaan terkait aktivitas yang dilakukan di rumah. Perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk memperagakan sebuah aktivitas yang ditunjukkan, lalu teman yang lain diminta untuk menuliskan jawaban yang tepat di depan kelas. Bagi kelompok tercepat dan berhasil menjawab dengan benar akan mendapatkan poin tambahan. • Guru mengapresiasi siswa yang aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Communication</i> • <i>Coloboration</i>
<p>Penutup (Alokasi waktu 10 menit)</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meriviu pelajaran dengan cara memberikan beberapa kosakata terkait nama dan kondisi ruangan, serta jenis aktivitas yang dilakukan di rumah dalam bahasa Jepang lalu siswa menebak cara baca dari kosakata tersebut. • Guru bertanya menggunakan pola kalimat BAB 15, lalu meminta siswa untuk menjawabnya. • Guru menginstruksikan siswa untuk membuat simpulan mengenai materi yang baru saja dipelajari. • Guru menyebutkan dan menguatkan kembali apa saja yang sudah dipelajari sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Riviu materi • Tanya jawab • <i>Communication</i> • Mengadakan evaluasi • Tindak lanjut

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan doa. 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Penilaian

6. Sikap : Observasi/pengamatan
7. Pengetahuan : Latihan soal/pertanyaan terkait materi

G. Lampiran

Lampiran 1. Penilaian

Lampiran 1. Penilaian

Indikator Penilaian Pengamatan/Observasi

Kegiatan Siswa di Kelas

Sekolah : SMAS Lab Undiksha

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/semester : XI IBB/1

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

A. Keaktifan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Poin Keaktifan
		Sikap dan Partisipasi		

Keterangan:

S.B (4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Siswa sangat antusias dan aktif.	Siswa antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa cukup antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa pasif saat kegiatan berlangsung.

Nilai Keaktifan = Jumlah skor yang didapat x 10

B. Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Nilai Pengetahuan
		Pemahaman Kosakata dan Artinya	Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat		

Keterangan:

Aspek	S.B(4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pemahaman Kosakata dan Artinya	Siswa dengan sangat baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa dengan baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa cukup memahami kosakata beserta artinya.	Siswa kurang memahami kosakata beserta artinya.
Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat	Siswa dengan sangat baik memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa dengan baik memahami dan praktek baik	Siswa cukup memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa kurang memahami dan menerapkan pola kalimat.

Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{4} \times 60$

4

C. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Penilaian		Nilai Total
		Nilai Keaktifan	Nilai Pengetahuan	

Nilai Total = Nilai Keaktifan + Nilai Pengetahuan

Lampiran 15. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Bab 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMAS LAB UNDIKSHA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: XI IBB/1
Materi Pokok	: しろいねこが かいたいです
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Mendeskripsikan lingkungan rumah yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.
- Menulis wacana mengenai lingkungan rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama binatang peliharaan.
2. Siswa mampu menyebutkan atau mendeskripsikan binatang peliharaan dengan menggunakan kata sifat.
3. Siswa mampu menanyakan dan menyatakan kepemilikan binatang peliharaan dengan menggunakan kosakata serta pola kalimat yang sesuai dengan konteks BAB ini.

C. Materi Pembelajaran

1. ペットを かって いますか
Untuk menanyakan kepemilikan binatang peliharaan
2. はい、...を かって います / いいえ、 かって いません
Cara menjawab tidak/memelihara binatang
3. どんな...を かって いますか
Untuk menanyakan jenis peliharaan yang dimiliki
4. KS (i/na) + KB (nama binatang) を かって います
Untuk menyatakan kepemilikan binatang peliharaan

5. どんなペットがかきたいですか

Untuk menanyakan keinginan memelihara binatang

6. KS (i/na) + KB (nama binatang) がかきたいです

Untuk menyatakan keinginan memelihara suatu binatang

7. ペットはかいたくないです。

Untuk menyatakan ketidakinginan memelihara binatang

D. Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication*)
- Metode Pembelajaran : Luring
- Media Pembelajaran : Salindia, LCD Proyektor
- Sumber Belajar : *Nihongo Kira -kira*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

流れ	科目・活動	教材・ストラテジ
Pendahuluan (Alokasi waktu 10 menit)	Pengantar Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan setiap siswa untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dan bersikap melakukan pembelajaran. • Guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar, yang kemudian direspon oleh siswa. • Doa bersama. • Guru melakukan absensi kehadiran seluruh siswa. • Guru meriviu pembelajaran sebelumnya. • Guru mengajak siswa untuk menebak materi baru yang akan diberikan dengan menggunakan beberapa petunjuk gambar pada salindia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan membuka pelajaran • Salam • Doa • Presensi • Riviu pembelajaran • <i>Critical thinking</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 	
Inti (Alokasi waktu 65 menit)	<p>Pengantar (導入)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan salindia yang berisikan gambar terkait dengan kosakata serta pola kalimat pada BAB 16 (materi terlampir). • Guru meminta siswa untuk melafalkan kosakata terkait nama-nama binatang dan kata sifat secara bersama-sama. • Guru menampilkan teks percakapan yang harus disimak oleh siswa. • Guru mengintruksikan siswa mengidentifikasi pola kalimat mengenai cara bertanya dan menjawab/menyatakan kepemilikan binatang peliharaan, serta jenis binatang yang dipelihara yang dimiliki pada teks percakapan yang diberikan. Guru juga membimbingnya dengan pertanyaan-pertanyaan lanjutan (materi terlampir). • Guru memberikan penguatan pada setiap jawaban atau hasil identifikasi siswa terhadap pola kalimat yang ada pada teks percakapan. • Guru memberikan teks percakapan terkait dengan pola kalimat menanyakan & menyatakan keinginan/ketidakinginan memelihara binatang (materi terlampir). 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • Salindia • Keterampilan mengelola kelas • Teks percakapan • Keterampilan bertanya • Keterampilan bertanya lanjutan • <i>Critical thinking</i> • Keterampilan memberikan penguatan materi • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Critical thinking</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membaca teks • Guru memberikan penguatan materi kepada siswa atas identifikasi yang dilakukan. • Guru menampilkan ilustrasi terkait kosakata dan mengintruksikan untuk <i>role play</i> (materi terlampir). • Guru memberikan apresiasi kepada siswa setelah berhasil memahami konsep dari pola kalimat yang dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Critical thinking</i> • Keterampilan memberikan penguatan materi • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Critical thinking</i>
	<p>Latihan Dasar (基本練習)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk melatih kosakata dengan menjawab buku pada halaman 50-52 secara bersama. • Guru memberikan siswa pertanyaan terkait dengan kosakata nama-nama binatang dan kata sifatnya. • Guru memberikan apresiasi atas latihan yang dilakukan. • Guru menanyakan kembali pemahaman siswa terhadap latihan yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • Kemampuan bertanya dan bertanya lanjutan • <i>Critical thinking</i> • <i>Creativity</i>
	<p>Latihan Penerapan (応用練習)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • <i>Communication</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada salah satu siswa mengenai kepemilikan binatang peliharaan dengan menggunakan pola kalimat yang dipelajari. Lalu siswa menjawabnya sesuai dengan kondisi/keadaan yang sebenarnya. • Pemberian apresiasi kepada siswa karena telah berhasil memahami dan menerapkan materi yang dipelajari. 	
<p>Penutup (Alokasi waktu 10 menit)</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meriviu pelajaran dengan cara bertanya kepada siswa terkait dengan kepemilikan binatang peliharaan dalam bahasa Jepang. • Setelah siswa berhasil menjawab dengan benar, kemudian ia diminta untuk bertanya kepada teman yang lain dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajarinya. • Guru menginstruksikan siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan menggunakan pola kalimat lainnya. • Guru menyebutkan dan menguatkan kembali apa saja yang sudah dipelajari sebelumnya. • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pada bab selanjutnya. • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Riviu materi • Tanya jawab • <i>Communication</i> • Mengadakan evaluasi • Tindak lanjut

	terkait dengan materi yang belum dipahami.	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran dengan doa. 	

F. Penilaian

- Sikap : Observasi/pengamatan
- Pengetahuan : Latihan soal/pertanyaan terkait materi

G. Lampiran

- Lampiran 1. Penilaian
Lampiran 2. Link media pembelajaran

Lampiran 1. Penilaian

Indikator Penilaian Pengamatan/Observasi

Kegiatan Siswa di Kelas

Sekolah : SMAS Lab Undiksha

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/semester : XI IBB/1

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

A. Keaktifan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Poin Keaktifan
		Sikap dan Partisipasi		

Keterangan:

S.B (4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Siswa sangat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa antusias dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa cukup antusias dan berperan aktif dalam	Siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.

		mengikuti pembelajaran.	
--	--	-------------------------	--

Nilai Keaktifan = Jumlah skor yang didapat x 10

B. Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Nilai Pengetahuan
		Pemahaman Kosakata dan Artinya	Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat		

Keterangan:

Aspek	S.B (4) <i>*Sangat Baik</i>	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pemahaman Kosakata dan Artinya	Siswa dengan sangat baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa dengan baik memahami kosakata beserta artinya.	Siswa cukup memahami kosakata beserta artinya.	Siswa kurang memahami kosakata beserta artinya.
Pemahaman dan Penerapan Pola Kalimat	Siswa dengan sangat baik memahami dan praktek.	Siswa dengan baik memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa cukup memahami dan menerapkan pola kalimat.	Siswa kurang memahami dan menerapkan pola kalimat.

Nilai Pengetahuan = Jumlah skor yang didapat x 60

8

C. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Penilaian		Nilai Total
		Nilai Keaktifan	Nilai Pengetahuan	

Nilai Total = Nilai Keaktifan + Nilai Pengetahuan

Lampiran 2. Link Media Pembelajaran

<https://wheelofnames.com/qf4-df9>

<https://wheelofnames.com/akj-r4v>



Lampiran 16. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Bab 17

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMAS LAB UNDIKSHA
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Kelas/Semester : XI IBB/1
 Materi Pokok : よくロックをききます
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami dan menguasai materi sesuai dengan kesukaan, wisata, dan makanan favorite sesuai unsur kebahasaan dan konteks
2. Menghasilkan wacana mengenai kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan favorite, cita-cita dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menguasai kosakata terkait hobi, kesukaan, dan hal yang sering dilakukan (masih berhubungan dengan hobi).
2. Siswa mampu menyatakan hobi, kesukaan, dan hal yang sering dilakukan (masih berhubungan dengan hobi).

C. Materi Pembelajaran

Kosakata dan pola kalimat terkait dengan kepemilikan binatang peliharaan, antara lain:

- しゅみは...です
- ...を...ます
- ...がすきです

D. Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication*)
- Metode Pembelajaran : Luring
- Media Pembelajaran : Salindia, LCD Proyektor
- Sumber Belajar : Buku Nihongo Kira Kira Kelas XI

E. Langkah-langkah Pembelajaran

流れ	科目・活動	教材・ストラテジ
Pendahuluan (Alokasi waktu 10 menit)	Pengantar Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan setiap siswa untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dan bersikap melakukan pembelajaran. • Guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar, yang kemudian direspon oleh siswa. • Doa bersama. • Guru absensi kehadiran seluruh siswa. • Guru meriviu pembelajaran sebelumnya • Guru mengajak siswa untuk menebak materi baru yang akan diberikan dengan menggunakan beberapa petunjuk gambar pada salindia. • Guru memberitahu tujuan dan capaian pembelajaran. 	ー <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan membuka pelajaran • Salam • Doa • Presensi • Menarik perhatian dan memotivasi siswa • Tanya jawab • <i>Critical thinking</i> • <i>Communication</i>
Inti (Alokasi waktu 65 menit)	Pengantar (導入) <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan salindia yang berisikan gambar terkait dengan kosakata serta pola kalimat pada BAB 17. • Guru meminta siswa untuk melafalkan kosakata terkait kegiatan yang berhubungan dengan hobi atau kegemaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi dan tanya jawab • <i>Critical thinking</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan teks percakapan yang harus disimak oleh siswa. • Siswa diajak mengidentifikasi pola kalimat mengenai cara bertanya dan menjawab/menanyakan hobi, hal yang sering dilakukan, serta hal-hal yang disukai pada teks percakapan yang diberikan. • Guru memberikan penguatan pada setiap jawaban atau hasil identifikasi siswa terhadap pola kalimat yang ada pada teks percakapan. • Guru menampilkan ilustrasi terkait kosakata dan mengintrusikan <i>role play</i> sesuai konteks • Guru mengapresiasi siswa setelah berhasil memahami konsep dari pola kalimat yang dipelajari. 	
	<p>Latihan Dasar (基本練習)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa ilustrasi terkait dengan kosakata kegiatan yang berhubungan dengan hobi atau hal yang disukai, lalu siswa diminta untuk menjawab ilustrasi tersebut sesuai dengan konteksnya. • Guru memberikan beberapa soal latihan terkait dengan kosakata dan pola kalimat yang dipelajari (soal menjodohkan, dsb). 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengadakan variasi • <i>Critical thinking</i> • <i>Creativity</i>

	<p>Latihan Penerapan (応用練習)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa secara acak mengenai hobi dengan menggunakan pola kalimat yang dipelajari. Lalu siswa menjawabnya sesuai dengan kondisi/keadaan yang sebenarnya. • Guru mengintruksikan untuk tanya jawab antar siswa yang lain terkait dengan hobi menggunakan pola kalimat yang dipelajari. • Guru mengapresiasi siswa yang aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • <i>Communication</i>
<p>Penutup (Alokasi waktu 10 menit)</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meriviu pelajaran dengan cara memberikan beberapa ilustrasi terkait kegiatan yang sering dilakukan ataupun hobi yang dimiliki. Lalu siswa diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari. • Setelah siswa berhasil menjawab dengan benar, kemudian ia diminta untuk bertanya kepada teman yang lain dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajarinya. • Meminta siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan menggunakan pola kalimat lainnya. • Meminta siswa untuk membuat simpulan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • <i>Communication</i> • Mengadakan evaluasi • Tindak lanjut

	<p>materi yang baru saja dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan singkat terkait hobi yang dimiliki sesuai dengan materi yang telah dipelajari• Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya• Menutup pelajaran dengan doa.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Penilaian

1. Sikap : Observasi/pengamatan
2. Pengetahuan : Latihan soal/pertanyaan terkait materi



Lampiran 17. Silabus XI Bahasa

SILABUS BAHASA SASTRA JEPANG

Satuan Pendidikan : SMA dan MA
Kelas : XI (Sebelas)

KI 3

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan kebutuhan siswa terkait pengembangan materi serta memecahkan masalah sesuai dengan keterampilan dan minat siswa pada pembelajaran

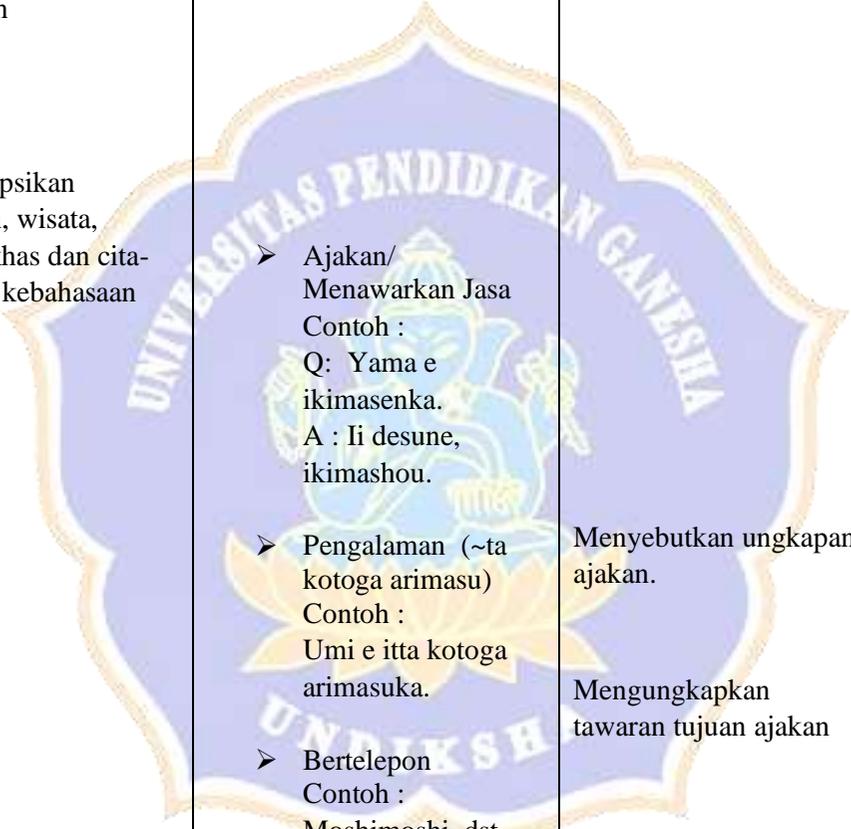
KI 4.

Pengembangan materi dilakukan sesuai dengan keadaan disekitar dan berbasis teknologi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Rincian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber & Media
3.1 Mendeskripsikan Suasana rumah (<i>uchi</i>) yang terkandung dalam teks. transaksi bisnis lisan dan tertulis sosial, struktur tekstual dan unsur bahasa yang sesuai dengan konteks kegunaannya	<p>3.1.1 Mengidentifikasi lingkungan rumah sesuai kebahasaan</p> <p>3.1.2 Membandingkan lingkungan rumah sesuai kebahasaan</p> <p>3.1.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi Rumah Contoh : Ookii, hiroi dst ➤ Perabotan Rumah Contoh : Reizouko, Senpuki, Terebi, dst ➤ Pembagian Tugas di Rumah Contoh : Souji o Suru Ryouri o Suru , dst ➤ Ruang di Rumah 	<p>Menyaksikan tayangan tentang rumah di Jepang.</p> <p>Menyebutkan jenis perabotan yang ada di rumah</p> <p>Menyebutkan jumlah barang yang ada di rumah</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>Ulangan Harian</p> <p>Tugas</p> <p>Latihan</p> <p>Menulis</p> <p>Huruf</p> <p>Katakana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nihongo Kirakira ✓ Sakura ✓ Nihongo 2 ✓ PPT ✓ Film/Media yang relevan

<p>4.1 Tulis percakapan tentang lingkungan rumah (uchi) sesuai dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mendeskrripsikan lingkungan rumah sesuai kebahasaan</p> <p>4.1.1 Menceritakan tentang lingkungan rumah sesuai kebahasaan.</p>	<p>Contoh : Heya, Toire, dst</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Binatang Peliharaan Contoh : Inu, Neko, dst Ippiki, Nihiki dst ➤ Memberi dan Menerima Contoh : Keeki o Agemasu Shousetsu o Moraimasu <p>* Latihan Hiragana</p>	<p>Menggunakan pola kalimat kedalam kalimat</p> <p>Menirukan ucapan dan mencoba mengucapkan.</p> <p>Mempresentasikan hasil karya "Rumahku"</p> <p>Mengenal jenis binatang peliharaan yang umum dipelihara.</p> <p>Menyebutkan jumlah binatang peliharaan.</p> <p>Memberikan gambaran</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			tentang memberi dan menerima barang.		
			Latihan menulis Hiragana		
3.2 Menyebutkan kegemaran, wisata, dan makanan favorite yang disukai sesuai dengan konteksnya	3.2.1 Mengidentifikasi kegemaran, wisata, makanan favorite dan cita-cita sesuai kebahasaan 3.2.2 Membandingkan lingkungan ru kegemaran, wisata, makanan khas dan cita-cita ah sesuai kebahasaan	好きなこと <ul style="list-style-type: none"> ➤ Wisata Contoh : Yama, Umi, dst ➤ Makanan Khas Contoh : Rendang, dst ➤ Kondisi Kota/Tempat Contoh : Nigiyaka, dst ➤ Kesan Wisata Contoh : Yuumei, dst 	Menyaksikan tayangan beberapa tempat wisata Membandingkan tempat wisata yang pernah dikunjungi Mengungkapkan kondisi tempat wisata. Mengungkapkan kesan tempat wisata.	Tes Tertulis Ulangan Harian Tugas Latihan Menulis Huruf Katakana	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nihongo Kirakira ✓ Sakura ✓ Nihongo 2 ✓ PPT Film/ Media yang relevan

<p>4.2 Buat percakapan sesuai dengan konteks yang berlaku</p>	<p>3.3.3 Menentukan kegemaran, wisata, Makanan Khas dan cita-cita sesuai kebahasaan</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan kegemaran, wisata, makanan khas dan cita-cita sesuai kebahasaan</p>	 <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ajakan/ Menawarkan Jasa Contoh : Q: Yama e ikimasenka. A : Ii desune, ikimashou. ➤ Pengalaman (~ta kotoga arimasu) Contoh : Umi e itta kotoga arimasuka. ➤ Bertelepon Contoh : Moshimoshi, dst ➤ Cita-cita Contoh : 	<p>Menyebutkan ungkapan ajakan.</p> <p>Mengungkapkan tawaran tujuan ajakan</p> <p>Menceritakan jenis-jenis pengalaman.</p>		
--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>Shourai Isha ni naritadesu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Latihan Hiragana 	<p>Menyebutkan ungkapan pada saat bertelepon.</p> <p>Menyebutkan cita-cita pada masa yang akan datang.</p>		
<p>3.3</p> <p>Membuat karangan tentang kehidupan sehari-hari sesuai konteks</p>	<p>3.3.1</p> <p>Mengidentifikasi kehidupan sehari-hari sesuai kebahasaan</p> <p>3.3.2</p> <p>Mendeskripsikan kehidupan sehari-hari sesuai kebahasaan</p> <p>3.3.3</p>	<p>毎日の生活</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Dalam sehari Contoh : Okimasu, Tabemasu, Nemasu, dst ➤ Berbelanja Contoh : Harga barang, Ungkapan - ungkapan Berbelanja. ➤ Memesan di Restoran Contoh : Jumlah pesanan, Jenis Rasa, 	<p>Menyebutkan berbagai kegiatan yang biasa dilakukan dalam sehari-hari.</p> <p>Menyebutkan waktu yang berkaitan dengan kegiatan.</p> <p>Menceritakan kebiasaan sehari-hari.</p> <p>Menyebutkan harga barang.</p> <p>Menggunakan ungkapan yang biasa digunakan untuk direstoran.</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>Ulangan Harian Tugas</p> <p>Latihan</p> <p>Menulis Huruf Katakana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nihongo Kirakira ✓ Sakura ✓ Nihongo 2 ✓ PPT ✓ Film/ ✓ Media yang relevan
4.3					

<p>Menggunakan ungkapan yang menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari sesuai dengan konteks (<i>mainichi no seikatsu</i>)</p>	<p>Membandingkan kehidupan sehari-hari sesuai kebahasaan</p> <p>4.31</p> <p>Menyebutkan kehidupan sehari-hari sesuai kebahasaan</p> <p>4.3.2</p> <p>Menjelaskan kehidupan sehari-hari sesuai kebahasaan</p> <p>4.3.3</p> <p>Menerapkan kehidupan sehari-hari sesuai kebahasaan</p>	<p>Ungkapan direstoran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Transportasi ke Sekolah Contoh : jenis kendaraan, waktu tempuh. ➤ Cuaca Contoh : Musim, Kondisi, Temperatur dst ➤ Kondisi Kesehatan Contoh : Anggota Tubuh, Jenis penyakit, Saran kesehatan ➤ Latihan Kanji <p>Pengembangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Waktu Luang Contoh : shumi no koto o shimasu ➤ Borantia Contoh : himana toki Borantia ni narimasu. 	<p>Menyebutkan jenis kendaraan yang biasa digunakan ke sekolah</p> <p>Menyebutkan jarak tempuh yang diperlukan ke sekolah.</p> <p>Menyebutkan jenis kondisi kesehatan</p> <p>Memberikan saran terhadap kondisi kesehatan.</p> <p>Menyebutkan kegiatan yang biasa dilakukan pada waktu luang.</p> <p>Menjadi relawan</p>		
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Life story Contoh : Chiisai toki ... ni umaremashita ➤ Sukina Hon Contoh : Sukina hon wa Manga desu ➤ Huruf Kana dan Kanji 	<p>Menuliskan tentang masa kecilku.</p> <p>Bercerita tentang buku kesukaan.</p>		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	--	--

Mengetahui,
Kepala SMA Lab. Undiksha Singaraja,

Dra, Ni Nengah Masni, M.Pd
NIP. 19631231 199303 2 069



Singaraja, 11 Juli 2022
Guru Pengampu,

Luh Januarti Asri Yastini, S.Pd
NPY. 7071207